

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Efikasi diri merupakan teori turunan dari teori kognitif sosial yang pertama kali dikemukakan oleh Albert Bandura. Teori ini berpendapat bahwa pencapaian manusia tergantung pada interaksi manusia dengan faktor pribadi (ide dan keyakinan). Sullivan dan Mahalik dalam Asriana Kibtiyah memandang efikasi diri sebagai struktur kognitif yang tercipta melalui pengalaman belajar kumulatif yang menunjukkan keyakinan atau harapan seseorang bahwa itu dapat berhasil melakukan tugas dan aktivitas tertentu.<sup>1</sup>

Levich dan Saud mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan terhadap kemampuan seseorang dalam menghadapi dan memecahkan masalah secara efektif. Brady kemudian mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan.

Bandura mengatakan efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas atau mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>2</sup>

Bandura berpendapat bahwa efikasi diri tidak berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki, melainkan keyakinan individu bahwa dirinya dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan keterampilan yang dimilikinya. Efikasi diri merupakan evaluasi diri apakah perilaku anda termasuk baik atau buruk, benar atau salah, mampu atau tidaknya melakukan apa yang diminta. Dari berbagai sudut pandang diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang

---

<sup>1</sup> Asriana, Kibtiyah. Efikasi Diri Akademik. CV Amerta Media. 2021. Jawa Tengah. Hal 19-20

<sup>2</sup> Albert Bandura. Self Efficacy The Exercise Of Control. USA: W.H Freeman and Company. 1997. Hal 5

terhadap kemampuan dirinya, keyakinan bahwa dirinya mampu melakukan dan menyelesaikan sesuatu, serta berhasil mengatasinya.

Efikasi diri yang tinggi diharapkan dapat memotivasi orang untuk bertindak secara kognitif dengan tujuan dan terarah, terutama bila tujuan yang ingin dicapai adalah tujuan yang jelas. Pandangan seseorang tentang efikasi diri menunjukkan seberapa besar usaha yang akan mereka keluarkan dan berapa lama mereka akan bertahan ketika menghadapi rintangan atau pengalaman yang tidak menyenangkan.

Efikasi diri yang tinggi dapat memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan kognitif yang mempunyai tujuan dan arah, terutama ketika tujuan yang dicapai adalah tujuan yang jelas. Persepsi seseorang terhadap efikasi diri menunjukkan seberapa besar usaha yang akan dikeluarkan dan berapa lama ia akan bertahan ketika dihadapkan pada hambatan atau pengalaman yang tidak menyenangkan. Efikasi diri selalu berkaitan dengan pilihan perilaku, motivasi, dan prestasi adalah dengan mewakili rasa efikasi diri individu yaitu keyakinan bahwa situasi dapat diatasi dan memberikan hasil yang baik.

Setiap siswa mempunyai lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal ini mempengaruhi kepribadian dan kepercayaan diri, serta mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan lingkungannya. *Top of for* melalui rasa percaya diri dibangun rasa percaya diri sehingga siswa mudah berinteraksi dalam lingkungan belajar. Percaya diri adalah rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, yang

membantu seseorang melihat dirinya secara positif dan realistis sehingga dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain. Rasa percaya diri rasa efikasi diri seseorang juga sangat dipengaruhi oleh tingkat keterampilan dan kemampuannya.

Orang yang percaya diri selalu percaya dalam segala tindakannya, bebas melakukan sesuatu sesuai keinginannya sendiri, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Tentu saja kondisi ini dapat memicu berbagai hal dan mempermudah pembelajaran. Akan tetapi tidak semua orang cukup percaya diri, rasa rendah diri atau kebingungan, keengganan, dan lain sebagainya menjadi kendala bagi siswa dalam belajar disekolah maupun dilingkungan, karena dengan rasa rendah diri ini sering kali siswa sering tidak percaya dengan keterampilan dan kemampuannya sendiri.

Perbedaan tingkat efikasi diri siswa tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa dan juga mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Hasil belajar tidak hanya berupa perubahan tingkah laku, tetapi juga perkembangan pengetahuan, perubahan sikap, dan peningkatan keterampilan pengalaman siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar sering juga disebut prestasi belajar, yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar adalah proses, dan hasil belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak melalui pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, tujuan pembelajaran ditentukan terlebih dahulu oleh guru, dan siswa yang dapat mencapai tujuan pembelajaran adalah pembelajar yang berhasil. Mencapai

prestasi memang tidak semudah yang dibayangkan karena membutuhkan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>3</sup>

Hasil Belajar dapat dimaknai sebagai dampak maksimum yang dicapai siswa setelah melalui proses mengajar dan belajar sambil belajar bidang tertentu. hasil belajar tidak hanya nilai absolut, tetapi koreksi, pembenaran, Disiplin, keterampilan, dll. yang mengarah pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.<sup>3</sup>

Siswa harus belajar dengan giat dan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut diperlukan guru yang memiliki kompetensi tinggi, pembelajaran yang

---

<sup>3</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun2009), Hal 200

efektif dan peran orang tua, guru harus menunjukkan perilaku yang memungkinkannya melakukan tugas-tugas profesional yang ada.

Hal itu juga dicapai melalui pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Siswa adalah peserta aktif dalam proses pembelajaran dan menunjukkan minat yang tinggi ketika metode yang digunakan guru benar-benar merangsang pembelajaran mereka. Oleh karena itu, sudah sewajarnya bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, dan selanjutnya adalah peran orang tua untuk memotivasi anaknya dalam belajar. Hasil belajar siswa juga tidak terlepas dari cara orang tua memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan anaknya. Misalnya, selalu dorong anak untuk belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi ada untuk menciptakan manusia Kualitas membutuhkan pengetahuan dan dibentuk dan didasarkan pada keyakinan dan nilai-nilai moral keyakinan. Pendidikan bukan hanya tentang menyampaikan informasi Pengetahuan untuk siswa, tetapi penciptaan situasi, arah, dorongan, aktivitas direktif Pembelajaran siswa untuk perkembangan yang optimal.

Siswa yang memiliki self efficacy yang positif adalah siswa yang yakin bahwa dirinya mampu menjalankan tugas dengan baik. Sebaliknya siswa yang memiliki self efficacy yang negatif akan cenderung mengalami kebingungan dan bermasalah dalam mengerjakan tugasnya. Adanya kepercayaan diri yang dimiliki siswa akan kemampuannya, maka siswa akan memotivasi dirinya sendiri ketika menyelesaikan persoalan-persoalan yang terdapat dalam pembelajaran. Adanya kepercayaan diri

siswa dalam pembelajaran dapat menumbuhkan keinginan yang kuat untuk melaksanakan aktivitas belajar, dengan cara tergerak menyelesaikan persoalan-persoalan yang diberikan, dan dengan aktivitas belajar yang kuat maka akan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada siswa MTS Negeri 1 Pamekasan, menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Karena siswa tidak yakin sepenuhnya akan kemampuan yang dimilikinya, hal ini dapat dilihat dari kurangnya rasa keyakinan diri siswa atas kemampuan yang mereka miliki pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kurang percaya diri dalam proses belajar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, malu bertanya, siswa cenderung pasif, tidak mau menjawab pertanyaan dari guru walaupun sebenarnya ia mengetahui jawabannya, merasa Malu/minder, takut diejek teman, takut disalahkan oleh guru, serta tidak yakin atas kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sehubungan dengan itu, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar. Atas dasar itu, maka judul penelitian yang diajukan adalah “Pengaruh *self efficacy* Terhadap Hasil Belajar di MTS Negeri 1 Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai serta menjadi maksud dari penelitian dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian tersebut antara lain :

1. Apa Langkah-langkah yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan self efficacy dalam hasil belajar siswa di MTS Negeri 1 Pamekasan ?
2. Apa Saran Guru BK untuk meningkatkan self efficacy siswa di MTS Negeri 1 Pamekasan ?
3. Bagaimana anda melihat hubungan antara self efficacy dan hasil belajar siswa berdasarkan pengalaman anda sebagai guru BK ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan atas rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin didapat adalah:

1. Mendeskripsikan Untuk mengetahui Langkah-langkah yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan self efficacy dalam hasil belajar siswa di MTS Negeri 1 Pamekasan
2. Mendeskripsikan Hubungan Self Efficacy dan Hasil belajar berdasarkan pengalaman di MTS Negeri 1 pamekasan
3. Mendeskripsikan Saran Guru BK untuk meningkatkan self efficacy siswa di MTS Negeri 1 Pamekasan

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan pada sebagian pihak.

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah taraf keilmuan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menambah pengetahuan tentang self efficacy . Sebagai refrensi

pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan self efficacy dan Hasil Belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a.) Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura.

Dari hasil penelitian ini, peneliti diharapkan mampu menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan maupun untuk kepentingan penelitian yang mungkin memiliki kesamaan

### b.) Bagi Sekolah MTS Negeri 1 Pamekasan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan mutu di sekolah tersebut dan juga sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa di MTS Negeri 1 Pamekasan.

### c.) Bagi Guru BK MTS Negeri 1 Pamekasan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai masukan atau umpan balik untuk memberikan keyakinan atau motivasi kepada siswa agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

### d.) Bagi Siswa

Siswa mampu memiliki keyakinan antar percaya diri dan dorongan dalam belajar agar mampu meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

### e.) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan



pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang membahas masalah yang sama dan untuk menambah pengalaman yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ialah bagian dari sub judul yang berperan guna menerangkan ataupun menepiskan arti kalimat- kalimat yang terdapat pada judul skripsi ini. Terdapat sebagian sebutan yang dirasa butuh guna didefinisikan secara operasional, supaya pembaca dalam menguasai istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini mempunyai anggapan serta uraian yang searah dengan penulis.

Berikut adalah beberapa istilah yang akan diuraikan:

### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu : Daya yang ada timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang *Self Efficacy* Adalah hasil proses kognitif berupa keputusan keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

### **2. Hasil Belajar**

Adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan

berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar

3. MTS Negeri 1 Pamekasan.

Merupakan Lembaga/Madrasah Tsanawiyah Negeri yang terletak di desa Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan Madura.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu, yang dapat berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoretik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Fungsi kajian terdahulu yaitu menentukan posisi penelitian (persamaan dan perbedaannya) dengan penelitian terdahulu.<sup>4</sup> Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang dirasa berkaitan dengan penelitian penulis kali ini, adapun penelitiannya yaitu:

1. Penelitian yang ditulis oleh Imroatus Solichah (2017) dengan judul “Pengaruh Self Efficacy terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di MTS Darussalam Blitar, hasil penelitian tersebut menjelaskan mempunyai tingkat kegagalan yang cukup tinggi, Penelitian tersebut dilakukan dengan mengetahui apakah *self efficacy* bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survey, serta hasil analisisnya yaitu regresi linier sederhana . untuk mengetahui tingkat pengaruh self efficacy terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Pamekasan: IAIN Madura Press, 2020), hal 31.

<sup>5</sup> 6Sholichah I, Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Siswa pada pelajaran Matematika MTS Darussalam Kademangan Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017”

2. Penelitian yang ditulis oleh Lini Yulinda (2017) dengan judul “Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa di MTS Aisyiyah di Palembang”. hasil penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan tes. serta analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. dari hasil penelitian ini menjelaskan tentang masih ada sebagian siswa yang masih tidak yakin pada kemampuan yang dimilikinya dan kurang percaya diri. Siswa tidak memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan dari guru. siswa juga tidak antusias dan perhatiannya terbagi saat belajar di kelas, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung masih ada siswa yang bercerita dan bercanda dengan teman sebangkunya. dan penilitan dalam skripsi tersebut menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Lini Y. (2017) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTs Aisyiyah Palembang (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang)